

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1 Kesimpulan**

1. Secara umum penambahan 2,4-D pada temulawak klon Jember (UB2) dan Pasuruan (UB3) menekan pertumbuhan eksplan, namun pemberian 2,4-D 2 ppm pada temulawak UB2 mampu menghasilkan jumlah daun yang sama dengan UB2 kontrol (tanpa penambahan 2,4-D).
2. Semakin meningkatnya penambahan 2,4-D maka semakin meningkat pula diameter stomata, xilem, dan floem pada temulawak UB2 dan UB3.
3. Terdapat keragaman yang rendah pada koefisien keragaman genotip dan fenotip pada semua parameter pengamatan namun memiliki nilai heritabilitas yang tinggi.

### **5.2 Saran**

1. Perlu adanya penelitian lebih lanjut terkait metode pengamatan kromosom pada tanaman temulawak yang tepat.
2. Perlu adanya pemberian konsentrasi asam 2,4-Diklorofenoksiasetat yang lebih rendah dari 1 ppm.
3. Perlu dilakukan studi lebih lanjut guna mendapatkan bukti bahwa masing-masing perlakuan didapatkan morfologi dan anatomi keturunan yang berbeda atau bahkan sama dengan induknya.